

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari fakta fakta yang terjadi bahwa terganggunya proses bongkar muat semen di kapal jafiliya yang dilaksanakan di offshore di sebabkan oleh:

1. *Non return valve* pada *purge air line buntu*. Dan masalah ini disebabkan oleh hal hal berikut:
 - a. Mengerasnya semen di dalam *non return valve* karena tercampur dengan air. Dan ini dapat di pecahkan dengan membersihkan air cooler. Membersihkan *automatic drain valve*, atau memasang pengering udara tambahan. Sehingga kadar air yang mengalir ke dalam saluran angin dan di dalam tangki dapat diminimaliser. Dan akan memberikan dampak berkurangnya pengerasan semen di dalam system.
 - b. Kurangnya perawatan terhadap *non return valve* pada air purge line. Dan ini dapat di pecahkan dengan cara melakukan perawatan sesuai PMS, dan chief engineer harus melaksanakan kontrol untuk menjamin perawatan yang dilakukan sesuai PMS. Sehingga *non return valve* pada air purge line dapat digunakan setiap saat sesuai dengan fungsinya.
2. Kurangnya kecakapan operator dalam pengoperasian *bulk handling system*. Dan ini disebabkan oleh hal hal berikut:

- a. Operator tidak familiar dengan bulk handling system. Cara mengatasinya adalah dengan melaksanakan familiarisasi bulk handling system ketika naik kapal, melaksanakan check list, menempel prosedur pengoperasian yang jelas, singkat, mudah dipahami pada panel pengoperasian. Sehingga tujuan utama yaitu operator memahami pengopersaian bulk handling system dapat tercapai.
- b. kurangnya peranan supervisor dalam pengoperasian *bulk handling system*. Masalah ini dapat di pecahkan dengan berkoordinasi dengan dengan *engineer* yang lebih familiar ketika proses bongkar muat semen sedang berlangsung. Sehingga akan berdampak terhadap kelancaran pengoperasian bulk handling system.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut penulis menyampaikan saran - saran untuk perbaikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan perawatan terhadap non return valve dan perlunya pemasangan pengering udara tambahan untuk meminimalisasi kadar air di dalam system sehingga pengerasan semen di non return valve dapat di minimaliser
2. Melaksanakan familiarisasi secara efektif khususnya pada *bulk handling system*. Dan bagi operator yang belum sepenuhnya familiar dengan bulk handling system seharusnya berkoordinasi dengan engineer yang lebih familiar ketika sedang mengoperasikan *bulk handling system*.

